

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) / *Decision Support Sistem* (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision Sistem*. Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur dan semi terstruktur.

Profesi Perawat adalah salah satu pekerjaan yang bergelut dalam bidang jasa. Dalam memberikan layanan kepada klien, seorang perawat tentunya tidak terlepas dengan yang namanya asuhan keperawatan. Asuhan Keperawatan sendiri adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya. (UU No. 38 Th 2014).

Dalam memberikan Asuhan Keperawatan, perawat harus menyusun Rencana Asuhan Keperawatan, yaitu bagaimana perawat merencanakan suatu tindakan keperawatan agar dalam melakukan perawatan terhadap pasien efektif dan efisien serta merupakan petunjuk tertulis yang menggambarkan secara tepat mengenai rencana tindakan yang dilakukan terhadap klien sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan diagnosis keperawatan.

Ariyanti dalam blognya mengutip pendapat CHS (1992) mengungkapkan bahwa salah satu sistem Asuhan Keperawatan adalah *Medical Surgical Nursing*, yaitu merupakan pelayanan profesional yang didasarkan ilmu dan teknik Keperawatan Medikal Bedah, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif ditujukan pada orang dewasa dengan atau yang cenderung mengalami gangguan fisiologi dengan atau tanpa gangguan struktur akibat trauma.

Di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo penyusunan Rencana Asuhan Keperawatan masih dilakukan dengan cara manual, yaitu perawat mengkaji data ke kamar pasien dengan membawa alat pemeriksaan yang diperlukan, beserta kertas dan bulpoin untuk mencatat hasil pemeriksaan tersebut. Setelah dilakukan pengkajian *Head To Toe*, maka perawat kembali ke *Nurse Station* untuk menulis Rencana Asuhan Keperawatan yang akan diberikan kepada pasien meliputi : memasukkan data yang didapat dari hasil pemeriksaan fisik ke dalam form yang telah disediakan, membuat diagnosis keperawatan, menetapkan urutan prioritas diagnosis keperawatan, menentukan tujuan asuhan keperawatan, serta menentukan rencana intervensi keperawatan. Dan ini jelas menyita waktu dan tenaga perawat serta sarana prasarana, sehingga tidak efisien dan efektif. Secara tidak langsung akan mengurangi kesempatan bagi perawat untuk mengimplementasikan rencana intervensi keperawatan yang telah disusunnya.

Saat sekarang ini perawat sudah waktunya memanfaatkan Teknologi Informasi, maka dibuatlah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan sistem ini dapat diakses

melalui internet ataupun intranet. Sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* sebagai pengambilan keputusan yang terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi (prioritas/diutamakan) yang sudah ditentukan, selain itu metode *Simple Additive Weighting (SAW)* juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut.

Diharapkan dengan adanya tugas akhir ini bisa membantu mempermudah perawat dalam menyusun Rencana Asuhan Keperawatan kepada pasien, sehingga tercapai efektif dan efisien tenaga, pikiran, waktu dan sarana prasarana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) Berbasis Web.

C. Batasan Masalah

Agar mendapatkan hasil penelitian yang baik, terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penelitian harus dibatasi. Sesuai dengan rumusan yang telah dipaparkan diatas, maka batasan yang diberlakukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan Asuhan Keperawatan ini hanya dikhususkan untuk Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo.
2. Informasi yang disajikan adalah hasil akhir penyusunan Rencana Asuhan Keperawatan.
3. Tidak membahas keamanan *website, bridging* dengan Sistem Informasi Pasien Rumah Sakit (SIMRS), interaksinya dengan Sistem Pemberkasan Rekam Medis Pasien, serta pengarsipan Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo.
4. Dibatasi hanya pada sistem Medikal Bedah pasien Diare, Demam Berdarah, dan Infeksi Saluran Perkemihan pada pasien dewasa saja.

D. Tujuan

Implementasi pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Dengan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) Berbasis Web.

E. Manfaat

1. Bagi perawat

Perawat bisa dengan mudah menyusun Rencana Asuhan Keperawatan, sehingga perawat punya lebih banyak waktu untuk mengimplementasikan Rencana Asuhan Keperawatan yang telah disusunnya.

2. Bagi Rumah Sakit

Dengan mutu Asuhan Keperawatan yang semakin baik, diharapkan semakin meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Aisyiyah Ponorogo secara umum kepada pelanggan.

F. Metodologi

1. Obyek

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih obyeknya adalah proses perawat dalam menyusun Rencana Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo.

2. Jenis Data yang digunakan

Dalam melakukan penelitian penulis berusaha mendapatkan data yang konkrit dan dapat dipercaya kebenarannya, maka data yang digunakan berupa :

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung yaitu dari pihak-pihak yang diberi wewenang dalam memberikan keterangan tentang data-data di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya melainkan membaca, mengutip dari literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibuat oleh penulis.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pemilihan data dan metode penelitian harus dikerjakan secara cermat guna mendapatkan data-data yang obyektif. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian antara lain :

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

1) Observasi

Teknik yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diselidiki secara langsung.

2) *Interview* atau Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo mengenai permasalahan yang dihadapi.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dengan menggunakan data yang diperoleh dari metode lapangan dan mengevaluasi hasil penelitian lapangan, teori-teori dan pandangan dari buku-buku yang berkaitan dengan obyek penulis skripsi, bahan kuliah, dan sumber-sumber lainnya dalam penulisan skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, masing-masing merupakan rangkaian sistematis dalam pengkajian materi berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada BAB I dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I - Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian tugas akhir ini.

BAB II - Dasar Teori

Bab ini menjelaskan konsep dan teori dasar yang mendukung penulisan tugas akhir ini.

BAB III - Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan perangkat lunak Sistem Pendukung Keputusan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Metode Saw (*Simple Additive Weighting*) Berbasis Web secara keseluruhan.

BAB IV - Pengujian dan Analisis Hasil

Bab ini berisi pengujian dan analisis terhadap hasil pengujian dari sistem informasi yang telah dibangun.

BAB V - Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap seluruh kegiatan tugas akhir yang telah dilakukan.